

• **ABSTRAK**

LENI KARWINI: KONTRIBUSI PONDOK PESANTREN AL-HIKAMUSSALAFIYYAH DALAM PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT SUKAMANTRI TANJUNGPURA SUMEDANG TAHUN 2002-2015.

Dunia pondok pesantren merupakan dunia unik dan khas yang perlu dicermati dalam setiap gerak dan perkembangannya. Dalam dunia tersebut terdapat banyak hal yang tidak bisa diperoleh diluar pondok pesantren. Dengan segala kekurangan dan kelebihan dunia pesantren telah ikut memberikan sumbangan yang amat besar bagi pembinaan generasi muda, generasi bangsa dan generasi pembangunan. Pondok pesantren merupakan lembaga yang sangat penting dalam penyebaran dakwah Islam. Dikatakan demikian karena kegiatan pembinaan calon-calon guru agama, kyai-kyai, atau ulama hanya dapat terjadi di pesantren. Pesantren memiliki peran yang sangat penting terutama dalam kegiatan pendidikan. Kiprahnya dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan keagamaan sudah teruji sejak lama.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah serta kontribusi pesantren dalam perubahan masyarakat Sukamantri Tanjungpura Sumedang tahun 2002-2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian sejarah yang berisikan tahapan-tahapan sebagai berikut: tahapan heuristic (pengumpulan sumber), tahapan kritik (kritik intern dan kritik ekstern), tahapan interpretasi (penafsiran sumber-sumber) dan yang terakhir tahapan historiografi (penulisan sejarah).

Keberadaan Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah ini sedikit demi sedikit terus memperlihatkan kontribusi yang besar dan signifikan. K.H. Mohammad Aliyuddin sebagai pendiri pesantren dan H. Sadulloh, SQ, merupakan penggerak perubahan dengan gebrakan-gebrakannya itu yang dengan gagasan pendidikannya mengubah keadaan sosial, agama, dan pendidikan masyarakat Desa Sukamantri. Pesantren tersebut banyak menghasilkan prestasi-prestasi yang diraih para santri dan alumninya. Beberapa alumni telah mendirikan lembaga pendidikan Al-Qur'an, baik formal maupun non formal di beberapa daerah. Adanya perubahan yang semakin meningkat dapat diterima oleh masyarakat dan membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren juga harus dipahami sebagai lembaga sosial kemasyarakatan yang tidak saja bergerak dalam bidang dunia kependidikan, tetapi lebih jauh dari itu, pondok pesantren juga bergerak dalam bidang dakwah, sosial, dan keagamaan. Berkaitan dengan fungsi dan misi pondok pesantren yang juga bergerak dalam bidang dakwah dan sosial, pondok pesantren ternyata memberi pengaruh yang tidak sedikit kepada masyarakat yang tinggal disekitar pondok pesantren tersebut berada.

**Kata Kunci: Pesantren, Perubahan Sosial**